

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### III.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan melakukan menggunakan software Microsoft Excel 2016 dan STATA 16 dengan metode *Quantitative Response Model*. *Quantitative Response Model* (QRM) dipilih karena variabel dependen yang peneliti gunakan adalah variabel kualitatif maka analisa dari QRM ini merupakan metode pencarian probabilitas suatu keadaan terjadi berdasarkan variable independen yang memengaruhinya.

Penelitian ini menguji pengaruh antar variabel yaitu koneksi politik sebagai variable independen dengan manajemen skandal sebagai variabel variabel dependen, serta *firm size*, *book to market*, dan tingkat pengembalian aset (*return on asset*) sebagai variable kontrol. Defenisi operasional dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### III.1.1. Defenisi Operasional

Defenisi operasional tujuannya adalah untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel agar dapat dioperasikan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan lima variable, yaitu satu variable dependen (Y) yaitu manajemen skandal, satu variable independen (X) yaitu koneksi politik, dan tiga variable control yaitu *firm size*, *book-to-market*, dan *return-onasset* (ROA).

##### a. Variabel Dependen (Y)

Manajemen skandal merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Manajemen skandal didefinisikan sebagai kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan merupakan bentuk penyajian yang salah dan dilakukan secara sengaja, penghilangan jumlah ataupun pengungkapan dalam laporan keuangan yang disusun untuk melakukan penipuan kepada pihak yang menggunakan laporan keuangan yang berakibat laporan keuangan tersebut disajikan tidak selaras dengan ketentuan penyusunan laporan keuangan dengan standar yang resmi (SAS 99, AICPA, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Hasnan et al., (2019) mengemukakan mengenai adanya laporan keuangan yang

disajikan ulang sebuah badan usaha mengisyaratkan bahwa hasil dari pelaporan keuangan yang dilakukan terdahulu tidak andal dan tidak dapat dipercaya dengan kata lain laporan tersebut berkualitas rendah. Sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pengukuran dari terjadinya manajemen skandal pada perusahaan.

b. Variabel Independen (X)

Koneksi politik merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. *Political Connection* (koneksi politik) ialah keadaan dimana adanya keterkaitan antar dua belah pihak dimana salah satu pihaknya memiliki kepentingan politik. Hubungan tersebut dijalin demi mendapatkan suatu keuntungan antara kedua belah pihak tersebut (Purwanti & Sugiyarti, 2017). Hubungan politik yang ada dalam BUMN merupakan alat yang mendukung kinerja perusahaan karena perusahaan tersebut merupakan bagian dari administrasi publik maka perusahaan tersebut patuh pada skema tata kelola dan kepemimpinannya, mereka dapat memperoleh manfaat atau dipengaruhi oleh kinerja birokrasinya (Andrés et al., 2011). Dalam penelitian ini pengukuran koneksi politik itu sendiri berdasarkan kriteria bahwa koneksi politik merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI dan merupakan BUMN atau BUMD (Primasari, 2013).

c. Variabel Kontrols

Penelitian ini menggunakan *firm size*, *book to market*, serta tingkat pengembalian aset (*return on asset*) sebagai variabel kontrolnya. Defenisi operasional dari setiap variabel kontrol tersebut antara lain:

1) *Return On Asset*

*Return-on-Assets* merupakan *probability ratio* yang diperuntukkan untuk menghitung berapa laba yang dihasilkan dengan memanfaatkan assets yang dimiliki (Dwijayanti, 2019). Laba yang diperoleh selaras dengan target keuangan akan memicu para investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Target laba yang telah ditetapkan akan dicapai oleh manajemen dengan berbagai cara, sehingga memungkinkan manajemen

memanipulasi laba dan menyajikan laporan keuangan secara tidak wajar (Widarti, 2015).

## 2) *Book-to-Market*

Rasio *Book-to-market* adalah rasio yang diperuntukkan sebagai parameter guna menghitung seberapa besar ukuran kinerja suatu institusi melalui harga pasarnya. Nilai *book to market* yang meningkat menjelaskan bahwa semakin rendah pasar menghargai saham perusahaan. Nilai pasar saham perusahaan yang rendah berdampak pada kecilnya kemungkinan investor memperoleh pengembalian (Riyath & Jahfer, 2018).

## 3) *Firm Size*

*Firm-size* (ukuran perusahaan) merupakan perbandingan yang digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran besar dan kecilnya institusi berdasarkan berbagai cara, antara lain berdasarkan jumlah aset secara keseluruhan, *net sales* (penjualan bersih), dan *market kapitalization* atau kapitalisasi pasar (Fadillah, 2018). Perusahaan dengan ukuran yang semakin besar maka sajian informasinya dalam kaitan pengambilan keputusan pihak investor terkait penanaman modal pada perusahaan tersebut akan tersaji lebih banyak serta entitas tersebut akan lebih besar mendapat perhatian dari masyarakat Mais & Nuari (2017).

## 4) *Sector*

Sektor dalam penelitian ini digunakan guna mengetahui sektor yang memiliki nilai skandal tertinggi. Sektor dalam penelitian ini adalah Sembilan sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia yaitu: Sektor 1= Pertanian; Sektor 2 = Pertambangan; Sektor 3 = Industri Dasar dan Kimia; Sektor 4 = Aneka Industri; Sektor 5 = Industri Barang Konsumsi; Sektor 6 = Properti, real estate, dan konstruksi bangunan; Sektor 7 = Infrastruktur, utilitas, dan transportasi; Finansial; Perdagangan, jasa dan Investasi.

## 5) *Year Control*

Dalam penelitian ini *year control* digunakan sebagai alat untuk melihat pada tahun mana yang mengalami skandal yang lebih tinggi. Kontrol tahun dalam penelitian ini ada dua, yaitu tahun 2017 dan 2018.

### III.1.2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel adalah sebuah proses untuk memberikan penilaian atau atribut kepada suatu objek. Setiap variabel diukur dalam penelitian ini diukur dengan berbeda-beda pengukuran, antara lain sebagai berikut :

#### a. Variabel Dependen (Y)

Pengukuran untuk *variable* pada penelitian ini terikat manajemen skandal menggunakan *variable dummy*. Indikasi kecurangan laporan keuangan dapat timbul dari adanya penyajian ulang (*restatement*) laporan keuangan suatu perusahaan yang kemudian penyajian ulang tersebut merupakan skandal yang ada pada manajemen (Nuryani, 2012).

Skandal : 1 Jika perusahaan terbukti melakukan *restatement*  
: 0 Jika tidak terbukti melakukan *restatement*

#### b. Variabel Independen (X)

Penelitian ini mengukur variabel independen *Political Connection* (koneksi politik) dengan *variabel dummy*. Suatu institusi diklasifikasikan sebagai perusahaan terhubung secara politis bila memenuhi kriteria dari koneksi politik yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI dan merupakan BUMN atau BUMD (Primasari, 2013; Pranoto & Widagdo, 2015; Apriyani et al., 2019).

Connected : 1 Jika perusahaan memiliki koneksi politik, dan;  
: 0 Jika tidak ada hubungan politik dalam perusahaan

#### c. Variabel Control

*Control variable* pada penelitian ini menggunakan pengukuran sebagai berikut :

##### 1) *Return On Asset*

*Return-on-Asset* merupakan suatu parameter yang menggambarkan kualitas dari keuangan suatu entitas, entitas yang memiliki nilai ROA yang semakin meningkat menunjukkan bahwa performa keuangan dari entitas tersebut digolongkan baik (Fadila et al., 2017). Pengukuran ROA dapat dilakukan dengan melakukan banding antara indikator kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu banding antara *net income* dengan jumlah aset secara keseluruhan pada akhir periode.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Total Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

## 2) *Book-to-Market*

Rasio *Book-to-market* adalah skala dari total ekuitas, yang di hitung melalui pengurangan liabilitas dan minority shareholder terhadap total aset perusahaan, dengan total market capitalization yang di ukur dengan jumlah saham beredar di kalikan dengan harga saham per 31 desember tahun tersebut (Riyath & Jahfer, 2018).

$$\text{Book to Market} = \frac{(\text{Total Aset} - \text{Total Lisibility}) - \text{Total Minority Shareholder}}{\text{Total Market Capitalization}}$$

## 3) *Firm Size*

Penelitian ini mengukur *Firm size* (ukuran dari perusahaan) dengan menggunakan hasil dari *logaritma natural* (ln) jumlah aset perusahaan secara keseluruhan. Dengan anggapan bahwa jumlah aset perusahaan secara keseluruhan tersebut relatif lebih stabil daripada total dari penjualan dan nilai dari kapitalisasi pasar (Tandean, 2015). Persamaan sebagai berikut :

$$\text{Firm Size} = \text{Logaritma Natural (Ln) of Total Asset}$$

## 4) *Sector*

Sektor merupakan pengukuran terhadap perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel untuk mengetahui sektor mana yang memiliki nilai skandal tertinggi. Jika perusahaan tersebut berada pada satu sektor maka diberikan nilai satu (1) jika tidak maka diberikan nilai nol (0).

*Sector* : 1 Jika perusahaan berada pada satu sektor, dan;  
: 0 Jika tidak berada pada sektor tersebut.

### 5) *Year Control*

Terdapat dua tahun yang dijadikan *year control* dalam penelitian ini yaitu tahun 2017 dan 2018.

*Year control* : 1 Jika perusahaan berada pada satu tahun, dan;  
: 0 Jika bukan.

## III.2. Populasi dan Sampel

### III.2.1. Populasi

Menentukan populasi dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting untuk diperhatikan sehingga penelitian yang dilakukan akan memperoleh data yang baik dan juga sesuai dengan harapan. Populasi merupakan wilayah umum dan mencakup obyek ataupun subyek dengan kualitas juga karakteristik tersendiri yang dapat peneliti tentukan untuk dikaji kemudian didapatkan kesimpulan dari kajian tersebut (Sugiyono, 2014, p.119). Populasi yang digunakan pada penelitian ini meliputi institusi BUMN dan swasta yang terdaftar pada BEI di tahun 2017-2018.

### III.2.2. Sampel

Sampel ialah dari total serta karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2014, p.120). Metode pemilihan sampel yang peneliti gunakan adalah metode *nonprobability sampling* dan jenis metodenya yaitu *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih berdasarkan alasan tertentu. Penulis memilih sampel dengan pertimbangan *purposive sampling* karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ditentukan, sehingga sampel yang dipilih adalah sampel yang memenuhi beberapa standar tertentu yang penulis telah tetapkan untuk memperoleh sampel yang tepat dan dapat mewakili.

Sampel penelitian ini menggunakan institusi BUMN dan perusahaan swasta yang mewakili sembilan sektor dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2018. Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 100 perusahaan-tahun (50 perusahaan x 2 tahun). Adapun kriteria perusahaannya adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 dan 2018.
- b. Perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta yang mewakili setiap sektor.

- c. Perusahaan yang memiliki penyajian kembali laporan keuangan tahunannya serta yang tidak menyajikan kembali laporan tersebut.
- d. Perusahaan yang diidentifikasi melakukan skandal perusahaan pada tahun tersebut.
- e. Perusahaan yang menampilkan data secara keseluruhan terkait pengukuran setiap variabel pada laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2018.

### III.3. Pengumpulan Data

#### III.3.1. Jenis Data

Jenis dari data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan. Pertimbangan yang digunakan dalam penggunaan data sekunder ini adalah perolehan data yang lebih *valid* dan akurat karena laporan tersebut telah diaudit oleh akuntan publik dan pemerolehan data tidak membutuhkan biaya yang tinggi.

#### III.3.2. Sumber Data

Data seperti laporan keuangan dan *annual report* BUMN dan perusahaan swasta yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kurun waktu 2017-2018 adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Perolehan data tersebut ialah melalui dari situs *web* resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta melalui *website* resmi tiap entitas terkait.

#### III.3.3. Metode Pengumpulan data

Beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini, sebagai berikut:

##### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data sekunder yang diperlukan untuk mendukung penelitian seperti laporan tahunan dan laporan keuangan dari entitas yang dijadikan sampel. Data sekunder penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh melalui pencarian dan pencatatan fakta atau informasi yang dibutuhkan melalui *website* resmi BEI serta *website* resmi dari entitas terkait.

##### b. Studi Pustaka

Ronauli V Marbun, 2020

*ANALISIS HUBUNGAN KONEKSI POLITIK DAN MANAJEMEN SKANDAL: Studi Komparatif Perusahaan Publik Swasta dan BUMN,*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Studi pustaka merupakan proses mengumpulkan data melalui pencarian informasi dan melakukan penelaahan terhadap buku referensi, situs-situs, jurnal-jurnal akuntansi, peraturan ataupun melalui media tertulis yang lain namun masih relevan dengan variable-variabel penelitian ini. Data yang dikumpulkan sebagai landasan teori dan penelitian sebelumnya.

### **III.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **III.4.1. Teknik Analisis**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi yaitu *Quantitative Response Models*. Model ini dipilih karena variable dependen yaitu Manajemen Skandal merupakan variable kualitatif. Oleh karena itu analisa dalam mencari kemungkinan terjadi suatu keadaan berdasarkan variable independen melaalui model ini yaitu *Political Connection* yang mempengaruhinya, dengan *Firm Size*, *Book-to-Market*, dan *Return On Asset* sebagai variabel kontrolnya.

##### **III.4.1.1 Statistik Deskriptif**

###### **a. Deskriptif Normatif**

Analisis deskriptif dilakukan guna menguraikan, mempelajari, dan memberikan penjelasan perihal data perusahaan yang digunakan dalam penelitian. Analisis yang dilakukan ialah kajian mengenai pendistribusian data (*mean*, *median*, *modus*) serta penyimpangan data (*varians* dan standar deviasi) (Ghozali, 2018). Secara umum terdapat dua kelompok besar analisis deskriptif yakni:

- 1) Ukuran pemusatan, yakni untuk mengetahui bagaimana sebaran suatu data berpusat. Contohnya antara lain: *median*, *mean*, dan *modus*.
- 2) Ukuran penyebaran, yakni untuk melihat bagaimana penyimpangan ataupun menyebarnya data dibanding dengan titik pusatnya. Contohnya adalah standar deviasi dan *varians*.

###### **b. Normalitas Data**

Pengujian normalitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk melihat sebaran data pada sebuah kelompok variabel ataupun data, sebaran

data tidak dengan bentuk lonceng (*bell shaped*) ataukah berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Panduan pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* ini adalah (Janrosl & Lim, 2019):

- 1) Melihat nilai *probability sig* (2tailed)  $> \alpha$  ;  $\text{sig} > 0,05$  maka sebaran data normal
- 2) Melihat nilai *probability sig* (2tailed)  $< \alpha$  ;  $\text{sig} < 0,05$  maka sebaran data tidak normal.

### c. Multicollinearity

Multikolinearitas merupakan pelanggaran dugaan (asumsi) disebabkan oleh terdapatnya hubungan (korelasi) yang kuat dari variabel independen pada suatu model regresi. Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang baik seharusnya terjadi diantara variable independen (Ghozali, 2018). Hubungan yang erat antar dua variabel tersebut dapat menyebabkan multikolinearitas jika digunakan secara bersamaan pada suatu model penelitian. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas pada model regresi diuraikan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- 1) Bila nilai *tolerance* diatas 0,1 ( $>0,1$ ) dan VIF bernilai dibawah 10 ( $<10$ ), hal tersebut menyatakan tidak ada masalah multikolinearitas, sehingga model regresinya baik.
- 2) Bila nilai *tolerance* dibawah atau sama dengan 0,1 ( $\leq 0,1$ ) dan VIF bernilai diatas 10 ( $>10$ ), hal tersebut menyatakan adanya masalah multikolinearitas, sehingga model regresinya tidak baik.

#### III.4.1.2 Regresi/ Analisis Multivariat

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah apakah suatu perusahaan mengalami skandal atau tidak. Jika perusahaan mengalami manajemen skandal maka variabel dependennya bernilai 1. Jika perusahaan tidak mengalami manajemen skandal maka variabel dependennya bernilai 0. Probabilitas (kemungkinan) terjadinya peristiwa tersebut dapat dilihat dengan tiga pendekatan berdasarkan model *probability* (Wicaksono T.A., 2008):

Ronauli V Marbun, 2020

*ANALISIS HUBUNGAN KONEKSI POLITIK DAN MANAJEMEN SKANDAL: Studi Komparatif Perusahaan Publik Swasta dan BUMN,*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

1. The *Linear Probability Model* (LPM)
2. The Logit Model
3. The Probit Model

Akan tetapi *Linear Probability Model* (LPM) mempunyai banyak kekurangan, antara lain:

- a) *Error-terms* nya tidak terdistribusi secara normal
- b) Adanya masalah heteroskedastisitas
- c) Variabel dependen memiliki kemungkinan berada di luar range 0 -1
- d) Nilai  $R^2$  yang rendah

Kekurangan kekurangan tersebut memberikan dampak model *Linear-Probability* kurang mampu dalam mengkaji permasalahan manajemen skandal dengan baik. Oleh karena itu, konsentrasi model dari penelitian ini adalah penggunaan model *logit*. Hal tersebut berdasarkan anggapan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak terdistribusi secara normal dan juga akan dibuktikan pada penelitian ini.

#### a. Logit Model

Probabilitas suatu peristiwa terjadi ditulis dengan:

$$P_i = E \left( Y_i = \frac{1}{X_i} \right) = \frac{1}{1+e^{-(\beta_1+\beta_2 X_i)}} \quad (1)$$

Persamaan tersebut juga dapat di artikan sebagai berikut:

$$P_i = \frac{1}{1+e^{-Z_i}} = \frac{e^{Z_i}}{1+e^{Z_i}} \quad (2)$$

Yang mana  $Z_i = \beta_1 + \beta_2 X_i$ .

Bila  $P_i$  merupakan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa, maka kemungkinan tidak terjadinya peristiwa tersebut ( $1-P_i$ ):

$$1 - P_i = \frac{1}{1+e^{Z_i}} \quad (3)$$

$$\text{Sehingga, } \frac{P_i}{1-P_i} = \frac{1+e^{Z_i}}{1+e^{-Z_i}} = e^{Z_i} \quad (4)$$

$P_i / (1 - P_i)$  adalah *odds* (risiko) suatu peristiwa, merupakan rasio peluang peristiwa terjadi terhadap peluang suatu peristiwa tidak terjadi.

Jika menggunakan *natural log* persamaan (4), akan diperoleh hasil berikut:

$$L_i = \ln \left( \frac{P_i}{1-P_i} \right) = Z_i = \beta_1 + \beta_2 X_i \quad (5)$$

L merupakan logaritma dari *odds* dengan sifatnya linear pada X dan linear dalam parameter. L dikatakan logit, maka persamaan (5) dikatakan sebagai model logit.

Penelitian yang umum dilakukan pada model logit ialah :

1. Pengujian signifikansi dari suatu koefisien secara statistik menggunakan Z-statistik (distribusi normal).
2. Pada model *binary regressand* digunakan *pseudo R<sup>2</sup>*, yang menyerupai *R<sup>2</sup>*, dalam pengukuran *goodness-of-fit*.
3. Cara lain dalam pengukuran *goodness-of-fit* ialah perhitungan *R<sup>2</sup>*, yang diinterpretasikan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah prediksi yang tepat}}{\text{Jumlah Observasi}} \quad (6)$$

4. Sama halnya dengan pengujian *F test* model regresi *linear* yaitu rasio atau statistic *likelihood ratio* (LR). Statistik LR mengikuti distribusi  $\chi^2$  dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) adalah sama dengan jumlah variabel bebas.

Besarnya kecenderungan dari variabel bebas terhadap peristiwa yang terjadi dapat diketahui dengan membandingkan risiko ataupun *rasio odds* ( $e^\beta$ ) dari setiap variabel bebas. Variabel bebas yang berbentuk kategorik memiliki kecenderungan terjadinya suatu peristiwa yang sukses ( $y=1$ ) pada  $x=1$  sebesar  $e^\beta$  kali dibandingkan  $x=0$ . Sedangkan variabel bebas yang memiliki skala kontinu, semakin besar suatu peristiwa sukses mungkin terjadi jika nilai *rasio odds* adalah satu atau lebih (Wicaksono, T.A., 2008).

## b. Asumsi dan Syarat Model Logit

Ronauli V Marbun, 2020

ANALISIS HUBUNGAN KONEKSI POLITIK DAN MANAJEMEN SKANDAL: Studi Komparatif Perusahaan Publik Swasta dan BUMN,

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

Regresi *logistic* tidak mensyaratkan asumsi linear terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka efek non-linear/interaksi dapat ditangani. Beberapa asumsi yang tidak perlu dipenuhi dalam melakukan analisis logistik yaitu (Latan, 2014, p.218)

- 1) Variabel dependen diasumsikan tidak harus berdistribusi normal, sebab akan menghasilkan analisis yang lebih stabil bila predictor memiliki distribusi normal multivariat.
- 2) Variabel dependen tidak memerlukan homokedastisitas untuk setiap level dari variabel independen-nya, maka dengan kata lain *homogeneity of variance* nya tidak diperlukan.
- 3) Normal distribusi *error* tidak diasumsikan.
- 4) *Logistic* regresi tidak menghasilkan variabel independen dalam bentuk interval.

### c. Representasi Model Logit

Hasil koefisien yang dihitung dari model logit tidak dapat ditafsirkan secara langsung. Hasil tersebut hanya dapat digunakan untuk melihat arah dari dampak variabel terikat yang berubah sedangkan nilainya belum dapat ditafsirkan. Penelitian ini menggunakan *software* STATA 16, dimana nilai *odds ratio* akan mudah muncul pada outputnya karena perubahan logit dapat dilakukan dengan mudah.

- 5) X = dummy, Y = dummy
- 6) X = tidak dummy, Y = dummy
- 7) X = natural logaritma, Y = dummy

Dalam penafsiran nilai, koefisien yang merupakan hasil dari perkiraan logit harus diubah terlebih dahulu dalam antilogaritma natural guna memperoleh *odds ratio*, selanjutnya dapat diitafsirkan sebagai nilai yang menunjukkan pengaruh dari perubahan variabel dependen.

### III.4.2. Uji Hipotesis

Pada model logit ini, digunakan *log likelihood ratio*. Sementara *goodness of fit R-Square* menghitung dengan perhitungan *R-Square* juga *Mc*

*Fadden R-Square*. Pengujian statistik ini merupakan pembuktian mengenai pengaruh variabel independen yang tertera pada model terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh secara signifikan atau nyata.

a. Uji Z-Stat

Uji Z-stat dilakukan untuk melihat variabel-variabel independen (x) mempengaruhi variabel dependen (Y) dengan hipotesis:

$H_0$  = Variabel x tidak mempengaruhi variabel Y

$H_1$  = Variabel x mempengaruhi variabel Y

Pemahaman mengenai  $H_0$  diterima ataupun ditolak adalah dengan membandingkan nilai Z-Stat masing-masing variabel independen dengan tingkat nyata ( $\alpha$ ). Jika  $Z\text{-stat} < \alpha$  artinya  $H_0$  akan ditolak dan diterima jika  $Z\text{-stat} > \alpha$ .

b. Likelihood Ratio

Rasio *likelihood* adalah rasio untuk menguji koefisien variabel independen yang terdapat pada model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

$H_0$  = Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

$H_1$  = Variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.

$H_0$  akan diterima jika peluang *Likelihood Ratio*  $> a$  dan menolak  $H_0$  jika peluang *Likelihood ratio* tersebut  $< a$ .

c. *R-Square*

*R-square* ( $R^2$ ) adalah koefisien yang menjelaskan sejauh mana kecakapan dari model menjelaskan ragam dari variable terikat. Nilainya adalah antara 0 dan 1. *R-square* yang semakin besar akan mengindikasikan bahwa model tersebut dapat mendeskripsikan variabel terikat yang semakin baik (Ghozali, 2018). Nilai  $R^2$  tersebut harus relevan dengan logika ekonomi, karena jika nilai  $R^2$  rendah maka model yang digunakan bukanlah model penaksiran yang baik.

### III.4.3. Model Regresi

Variabel penelitian pada penelitian ini ialah ada atau tidaknya suatu perusahaan yang mengalami skandal dalam manajemen. Apabila perusahaan mengalami skandal manajemen, maka perusahaan tersebut bernilai 1. Sedangkan apabila perusahaan tidak mengalami skandal manajemen, maka daerah tersebut akan bernilai 0.

Dalam pembentukan model determinan pemekaran wilayah di Indonesia, variabel bebas yang dimasukkan adalah sebagai berikut:

$$SKANDAL = \alpha + \beta_1 \ln POLICON + \beta_2 FMSIZE + \beta_3 BTM + \beta_4 ROA + \theta_1 Sector + \theta_{2-3} YearControls + \varepsilon$$

**Tabel 1. Keterangan Model Regresi**

No.	Variabel	Penjelasan	Sumber Data
1.	POLICON	<i>Politic Connection</i>	Annual Report
2.	FMSIZE	<i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan)	Annual Report
3.	BTM	<i>Book-to-market</i>	Annual Report
4.	ROA	<i>Return On Asset</i>	Annual Report
5.	<i>Sector</i>	Merupakan <i>sector</i> dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel	Annual Report
6.	Year Control	Merupakan kontrol tahun dari sampel	Annual Report
7.	$\alpha$	Konstanta	
8.	$\varepsilon$	Standart error (kesalahan)	Annual Report